

Tiara Kusuma Wardhani

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

Tiara Kusuma Wardhani

2025-09-15

Table of contents

Selamat Berjumpa	4
Hai, terima kasih sudah mampir!	5
1 UTS-1 All About Me	6
2 UTS-2 My Songs for You	9
3 UTS-3 My Stories for You	11
4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)	14
4.1 Sumber VIA assessment	14
4.2 0) Ringkasan 1 Halaman	14
4.3 1) S — Spiritual Gifts (Karunia Rohani)	15
4.4 2) H — Heart (Minat, Nilai, Kepedulian)	15
4.5 3) A — Abilities (Kemampuan Andal)	16
4.6 4) P — Personality (Gaya Kerja & Kolaborasi)	16
4.7 5) E — Experiences (Pengalaman Pembentuk)	16
4.8 6) Piagam Diri (Self-Charter)	17
4.9 7) Narasi 90 Detik (Elevator Pitch)	17
4.10 8) Service-Fit Map (Tempat Saya Paling Berdampak)	17
4.11 9) Evidences (Artefak & Tautan)	18
4.12 10) Rencana Aksi 90 Hari (SMART)	18
4.13 11) SHAPE CPMK (Interpersonal & Public Communication)	18
4.14 12) Self-Assessment Rubrik UTS-4 (isi skormu)	19
4.15 13) Versi Ultra-Ringkas (140 kata)	19
4.16 Piagam Diri — Armein Z. R. Langi	19
4.17 Narasi Diri (versi 90 detik)	20
4.18 Narasi Diri (versi panjang, 3–5 paragraf)	21
5 UTS-5 My Personal Reviews	22
6 Hasil Self-Assessment UTS (URL: ii-2100.github.io/all-about-me)	23
6.1 Identifikasi	23
6.2 Tinjauan Umum	23

6.3	Tinjauan Spesifik + Skor (1–5)	24
6.3.1	UTS-1 — All About Me (di beranda)	24
6.3.2	UTS-2 — My Songs for You	24
6.3.3	UTS-3 — My Stories for You	24
6.3.4	UTS-4 — My SHAPE	24
6.3.5	UTS-5 — My Personal Reviews	25
6.4	Rekap Skor (ringkas)	25
6.5	Langkah Perbaikan Cepat (prioritas 1 minggu)	25
7	UAS-1 My Concepts	26
8	UAS-3 My Opinions	27
9	UAS-3 My Innovations	28
10	UAS-4 My Knowledge	29
11	UAS-5 My Professional Reviews	30
12	Summary	31
	References	32

Selamat Berjumpa

Hai, terima kasih sudah mampir!

Saya **Tiara Kusuma Wardhani**, dan website ini adalah hasil dari tugas mata kuliah **Komunikasi Interpersonal dan Publik (II2100)** di Program Studi **Sistem dan Teknologi Informasi, STEI-ITB**.

Melalui proyek, tulisan, dan karya kecil yang ada di sini, saya mencoba untuk mencari jawaban atas satu hal yang sederhana:

Bagaimana cara kita bisa berkontribusi untuk orang lain tanpa kehilangan siapa diri kita?

Perjalanan dalam memahami komunikasi ini masih terus berlanjut, dan mungkin tak akan pernah selesai. Namun, setiap langkah kecil, setiap refleksi, percakapan, dan pertemuan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses tersebut. Mari terus belajar, bukan untuk menjadi sempurna, tapi untuk lebih peduli dan memahami satu sama lain.

Selamat menjelajahi dan semoga bermanfaat!

1 UTS-1 All About Me

Saya Tiara Kusuma Wardhani, anak tunggal yang tumbuh di kota yang sejuk dan sendu, Malang. Menjadi anak tunggal adalah sesuatu yang istimewa bagi saya, hingga saya bisa sampai pada titik ini dengan seluruh pengalaman yang saya bawa. Bagi saya, mengenal diri sendiri adalah perjalanan yang tidak pernah selesai. Semakin saya tumbuh, semakin saya sadar bahwa memahami siapa diri saya bukan sekadar soal kepribadian, tetapi juga tentang bagaimana saya berinteraksi, beradaptasi, dan membangun hubungan yang bermakna dengan orang lain.

Kalau saya harus mendeskripsikan diri saya dengan tiga kata, mungkin kata-kata itu adalah terstruktur, empatik, dan tegas. Saya termasuk orang yang suka merencanakan sesuatu dengan matang. Setiap langkah yang saya ambil biasanya sudah memiliki tujuan yang jelas, karena saya percaya bahwa hasil yang baik lahir dari proses yang terencana. Namun, di balik sifat logis dan sistematis itu, saya juga punya sisi empatik yang kuat. Saya mudah memahami perasaan orang lain dan sering kali tahu kapan seseorang sedang tidak baik-baik saja, bahkan sebelum mereka menceritakannya. Dan seperti hasil Color Personality Test saya, saya punya sisi Red, sisi yang berorientasi pada hasil, ingin segalanya berjalan efisien, dan tidak mudah puas sebelum target tercapai.

Namun, karakter seperti ini tidak terbentuk dalam semalam. Ketika saya masih SD, saya pernah merasa tidak begitu disukai oleh teman-teman saya. Mereka tetap mau berada di sekitar saya, tapi saya tahu, itu lebih karena saya pintar dan sering membantu mereka, bukan karena mereka benar-benar mengenal saya. Di masa itu, saya mulai sadar bahwa kecerdasan saja tidak cukup untuk membuat hubungan yang hangat. Ada hal lain yang lebih penting: cara kita memahami dan mengekspresikan diri.

Saat masuk SMP, hidup saya berubah pelan-pelan. Saya bertemu dengan lingkungan baru, teman-teman baru, dan situasi sosial yang menantang saya untuk beradaptasi. Di masa itu, saya belajar bagaimana caranya menunjukkan diri saya dengan cara yang lebih sehat dan otentik. Saya mulai belajar bahwa tidak semua hal perlu diatur, bahwa komunikasi bukan tentang siapa yang paling pintar bicara, tetapi siapa yang paling tulus mendengarkan. Dari situ, saya mulai mengelola kepribadian saya, bagaimana bersikap tegas tanpa membuat orang lain merasa tertekan, bagaimana jujur tanpa harus terlihat keras.

Hubungan antar manusia, bagi saya, adalah hal yang unik dan menantang. Setiap orang memiliki kepribadiannya masing-masing, dan justru di situlah letak keindahannya. Tidak semua orang bisa cocok dengan cepat, tapi kalau kita mau beradaptasi, pasti akan ada titik temu. Hubungan saya dengan orang tua adalah hubungan yang paling spesial. Dari mereka,

saya belajar tentang arti kasih sayang yang tidak bersyarat dan tentang komunikasi yang sederhana tapi bermakna. Saya tumbuh di lingkungan yang mengajarkan bahwa perhatian tidak selalu ditunjukkan lewat kata-kata, kadang justru lewat tindakan kecil yang konsisten, seperti cara ibu menyiapkan makanan tanpa diminta, atau ayah yang diam-diam memastikan semua kebutuhan kami terpenuhi.

Pemahaman tentang orang lain semakin dalam ketika saya duduk di bangku SMA. Saat itu saya bertemu dengan banyak teman yang memiliki ego dan ambisi yang sama besar dengan saya. Jujur, awalnya sering bentrok. Tapi dari sanalah saya belajar bahwa setiap orang membawa cerita dan latar belakang yang membentuk cara berpikir mereka. Saya belajar menahan diri, mencoba memahami bukan untuk membenarkan, tapi untuk menemukan keseimbangan. Itulah titik di mana empati saya mulai tumbuh bukan hanya sebagai reaksi emosional, tapi sebagai sikap hidup.

Dalam berinteraksi, saya menjunjung tinggi nilai kepercayaan dan kasih sayang yang membawa kebaikan. Saya percaya bahwa hubungan yang tulus hanya bisa tumbuh kalau ada rasa percaya. Kepercayaan adalah fondasi dari setiap bentuk komunikasi interpersonal yang sehat. Saya selalu berusaha membangun hubungan yang berlandaskan saling menghargai, dan menebarkan energi positif di setiap kesempatan. Mungkin karena itu saya sering dijuluki teman-teman sebagai “si paling positive vibes” di fakultas. Saya tidak menganggap itu pujian semata, tapi pengingat bahwa sikap saya bisa memengaruhi suasana orang lain.

Meski begitu, saya bukan orang yang sempurna. Ada hal-hal yang masih saya perjuangkan dalam diri saya sendiri. Salah satunya adalah kecenderungan untuk menunda-nunda sesuatu yang sudah direncanakan. Lucunya, ini agak bertentangan dengan sifat terstruktur saya. Kadang saya punya rencana besar dan matang, tapi menundanya terlalu lama sampai akhirnya saya kecewa pada diri sendiri. Namun, saya belajar untuk tidak terlalu keras pada diri sendiri. Saya berusaha menjaga ritme saya, menerima bahwa produktivitas juga punya siklusnya. Yang penting bukan seberapa cepat saya bergerak, tapi seberapa konsisten saya melangkah.

Dalam menghadapi konflik, saya lebih memilih untuk tenang dan mencari akar masalahnya. Saya percaya setiap konflik punya sebab yang bisa diurai kalau kita mau mendengar dengan kepala dingin. Saya tidak suka memperpanjang perdebatan, karena menurut saya energi lebih baik dipakai untuk mencari solusi. Konflik memang tidak bisa dihindari, tapi bisa dikelola dengan cara yang lebih dewasa dan konstruktif.

Dalam beberapa tahun terakhir, saya belajar tentang memimpin diri sendiri. Saya mulai mengenali siapa saya, apa yang saya inginkan, apa yang memotivasi saya, dan apa yang menjadi batas kemampuan saya. Saya menyadari bahwa kepemimpinan bukan hanya soal mengatur orang lain, tapi juga tentang mengarahkan diri agar tetap berjalan di jalur yang benar, bahkan ketika tidak ada yang melihat.

Ke depan, saya ingin dikenal sebagai seseorang yang memimpin dengan tegas, tapi tetap penuh empati. Saya ingin bisa menciptakan lingkungan di mana semua orang merasa dihargai, bukan karena saya baik, tapi karena saya benar-benar mendengarkan mereka. Saya ingin menjadi

pribadi yang memancarkan semangat positif, seseorang yang bisa menenangkan sekaligus menggerakkan.

Kalau ada satu pesan yang ingin saya bagikan untuk siapa pun yang membaca ini, mungkin pesannya sederhana:

“Setiap orang memiliki kecepatannya masing-masing. Jika kamu tidak bisa berlari, berjalanlah, karena kita semua unik.”

Saya percaya hidup bukan perlombaan untuk siapa yang lebih cepat sampai, tapi tentang bagaimana kita menikmati proses menuju tujuan masing-masing. Dan selama saya bisa terus belajar, memahami, dan berbuat baik, saya yakin saya sedang berada di jalur yang benar, jalur yang membawa saya menjadi versi terbaik dari diri saya sendiri.

2 UTS-2 My Songs for You

Post Wedding Kawah Putih Lirik by Armein Z. R. Langi Music: SUNO

<https://youtu.be/KWthElmJ9mY?si=iUV8Ghhj0R3gKQyZ>, with lyrics

Engkau [Intro] [verse1] Mereka bilang perlu Ribuan kata untuk menyatakan cinta. Tapi satu-satunya kata yang kutemukan adalah: engkau...

[Verse 2] Hidup bergerak begitu deras Siang malam datang dan pergi. Mereka bilang semua itu akan melunturkan cinta kita...

[Chorus 1] Tetapi engkau masih di sini, dengan tatapan cinta. Engkau selalu di sini dengan hati penuh kasih.

[Chorus 2] Tahun demi tahun berlalu Cintamu menjadikan semua ini begitu indah, Begitu bermakna. Begitu menggairahkan.

[Verse4] Peristiwa menimpa seperti badai tercurah dari langit. Menerjang seperti seretan sungai. Melemparku ke dalam dan ke luar, ke atas dan ke bawah, menghanyutkanku gelagapan ke samudera raya...

[Chorus 1] Tetapi engkau masih di sini, dengan tatapan cinta. Engkau selalu di sini dengan hati penuh kasih.

[Chorus 2] Tahun demi tahun berlalu Cintamu menjadikan semua ini begitu indah, Begitu bermakna. Begitu menggairahkan.

[Coda 1] Sadarkah engkau bahwa engkau telah menemukan hukum baru tentang cinta?

[Coda 2] Bahwa satu tambah satu sama dengan satu Satu kali satu adalah tak hingga? Dua kurang satu sama dengan kosong. Segala sesuatu tanpa engkau adalah tiada...?

[Chorus 1] Tetapi engkau masih di sini, dengan tatapan cinta. Engkau selalu di sini dengan hati penuh kasih.

[Chorus 2] Tahun demi tahun berlalu Cintamu menjadikan semua ini begitu indah, Begitu bermakna. Begitu menggairahkan. [Outro]

Why am I singing for you? [River on my Mind](#) , with lyrics

River on my mind [Verse] I do not know what has happened with your life I do not know how much you have suffered What I know is how to be me And I am still learning

[Chorus] I hope you find my song beautifully caring for you I hope you find my song beautifully caring for you

[Verse] You deserve a caring heart And all of the most beautiful parts of this world You deserve a gentle touch And a soft place to land when you fall

[Chorus] I hope you find my song beautifully caring for you I hope you find my song beautifully caring for you

[Bridge] I hope you find my song beautifully caring for you I hope you find my song beautifully caring for you I hope you find my song beautifully caring for you

Falling in love everyday [Heaven on Earth](#), with lyrics

Heaven on Earth [Verse] The breeze whispers soft to the sea A rhythm flows like it's meant to be Every step feels lighter Free

[Verse 2] The sunlight dances on your skin Every moment a new song begins Even the stars seem to lean in fresh

[Chorus] Fall in love Fall in love Every day Let your heart find a brand-new way Heaven's here It's not far above Life is beautiful when you love

[Verse 2] The sunlight dances on your skin Every moment a new song begins Even the stars seem to lean in

[Prechorus] Close your eyes Let it start Feel the world inside your heart

[Chorus] Fall in love Fall in love Every day Let your heart find a brand-new way Heaven's here It's not far above Life is beautiful when you love

[Bridge] Catch the rain as it falls on your face Hear the laughter It fills every space Time is fleeting Don't let it erase This heaven we chase

3 UTS-3 My Stories for You

Kadang, hidup terasa seperti panggung besar yang menuntut kita untuk tahu siapa diri kita bahkan sebelum kita sempat mengenalnya. Saya masih ingat masa kecil saya di SD, masa di mana dunia terasa sederhana, tapi hati saya justru rumit. Saya bukan anak yang disukai banyak orang. Entah kenapa, ada saja yang tidak cocok dengan cara saya berbicara, cara saya bergaul, atau mungkin hanya karena saya terlalu “berbeda.” Lucunya, meski begitu, mereka tetap mau berteman dengan saya, karena, yah... saya pintar. Mungkin itu satu-satunya alasan mereka bertahan di sekitar saya, dan jujur, waktu itu saya menerimanya begitu saja. Saya pikir, tidak apa-apa kalau orang tidak menyukai saya, asal mereka masih mau bersama saya. Tapi sekarang saya tahu, itu bukan cara yang sehat untuk memandang diri sendiri.

Saat masa itu berakhir, dan SMP mulai membuka gerbangnya, saya melihat kesempatan untuk berubah. Tidak ada seorang pun teman SD saya yang masuk ke SMP yang sama. Saya benar-benar sendirian, tapi kali ini, saya justru merasa itu bukan kutukan, melainkan awal yang baru. Saya memilih SMP terbaik di kota Malang, dengan alasan yang mungkin sedikit ambisius: saya ingin menjadi bintang di antara para bintang. Orang tua saya sempat beberapa kali bertanya, “Yakin, Nak? SMP itu berat, saingannya kuat.” Tapi saya tetap bersikeras. Saya ingin membuktikan sesuatu, bahwa saya bisa bersinar bukan karena kebetulan, tapi karena saya memang pantas.

Saya masih ingat hari pertama di sekolah baru itu. Semua terlihat luar biasa, gedungnya megah, murid-muridnya pintar, dan saya... saya cuma berusaha tidak salah jalan ke toilet. Tapi di balik semua kegugupan itu, saya punya tekad yang besar. Saya berkata pada diri sendiri, kalau dunia ini panggung, maka saya akan belajar memainkan peran saya dengan lebih baik daripada sebelumnya.

Hari demi hari berlalu, dan perlahan, saya mulai menemukan ritme saya. Saya belajar mengekspresikan diri, bukan dengan memaksakan orang untuk menyukai saya, tapi dengan menjadi diri saya yang tulus. Rasanya seperti... menyalakan lampu kecil di ruangan yang dulu gelap. Dan ternyata, banyak orang yang datang mendekat karena mereka melihat cahaya itu.

Perjalanan saya tidak berhenti di sana. SMA datang dengan tantangan baru, lebih besar, lebih ramai, tapi juga lebih seru. Saya tetap bersinar, tapi kali ini saya belajar bahwa menjadi bintang bukan berarti bersaing dengan cahaya lain. Kadang, justru indah saat kita bisa bersinar bersama-sama.

Lalu, hidup membawa saya ke babak berikutnya: kuliah. Saya diterima di ITB, di fakultas terbaik, dikelilingi oleh orang-orang hebat. Di sinilah, untuk pertama kalinya setelah sekian

lama, saya merasa kecil lagi. Semua orang di sekitar saya tampak cemerlang, mereka cepat, pandai, kreatif, dan ambisius. Sementara saya? Saya sibuk menenangkan diri agar tidak panik setiap kali tugas datang bersamaan dengan tiga deadline dan satu ujian. Kadang saya bercanda ke teman dekat saya, “Mungkin Tuhan sedang ngasih ujian, biar aku tahu rasanya jadi manusia biasa.” Tapi dalam tawa itu, ada sedikit kejujuran. Tekanan itu nyata. Emosi saya sering naik turun, dan saya sempat kehilangan arah. Rasanya seperti kembali menjadi anak SD, tidak tahu bagaimana harus menempatkan diri, hanya saja kali ini, saya bukan takut tidak disukai, tapi takut tidak cukup baik.

Di tengah semua kebingungan itu, saya mulai mencari kembali pegangan yang dulu membuat saya kuat. Saya menemukan jawabannya bukan di buku, bukan di catatan kuliah, tapi di telepon malam hari dengan orang tua saya. Saya masih ingat setiap kali saya bercerita kepada mereka tentang tugas yang menumpuk, tentang rasa takut saya gagal, atau tentang hari-hari di mana saya hanya ingin berhenti sebentar. Ibu akan berkata lembut, “Tidak apa-apa lelah, Nak. Tapi jangan berhenti.” Ayah biasanya hanya tertawa kecil, lalu berkata, “Ingat, perjuanganmu bukan cuma milikmu sendiri.”

Mereka benar. Setiap kali saya hampir menyerah, saya selalu ingat perjuangan mereka, bagaimana ayah saya rela bekerja jauh dari rumah, menempuh perjalanan panjang setiap minggu hanya untuk memastikan keluarga kecil kami baik-baik saja. Bagaimana ibu saya bangun setiap malam, berdoa dalam sunyi di sepertiga malam terakhir, memohon agar saya kuat dan tetap dijaga Tuhan. Saya tahu doa itu yang sampai pada saya, dalam bentuk kekuatan yang entah datang dari mana setiap kali saya hampir runtuh.

Saya sering berpikir, mungkin inilah cara cinta bekerja. Ia tidak selalu terlihat megah atau dramatis. Kadang cinta hadir dalam bentuk sederhana: sepotong nasihat, secangkir teh yang diseduh diam-diam, atau doa yang tidak pernah disebutkan tapi terus dikirimkan. Dan mungkin, ini juga cara kasih sayang orang tua bekerja, diam, tapi dalam.

Lucunya, meski saya sering terlalu serius memikirkan masa depan, saya juga tahu saya bukan orang yang selalu tegar. Ada hari-hari di mana saya merasa ingin menyerah. Ada malam-malam di mana saya ingin berteriak, “Sudah, cukup!” Tapi kemudian saya ingat, mungkin di saat yang sama, ibu saya sedang menengadahkan tangan, menyebut nama saya dalam doanya. Lalu saya tertawa kecil sendiri dan berkata dalam hati, “Ya sudah, masa saya mau nyerah duluan dari doa ibu?”

Sekarang, ketika saya melihat perjalanan saya ke belakang, saya sadar betapa banyak hal yang telah berubah. Saya bukan lagi anak SD yang mencari pengakuan, bukan juga siswa SMP yang hanya ingin bersinar. Saya sekarang adalah seseorang yang belajar untuk mencintai proses, bukan hanya hasilnya. Saya belajar bahwa dalam setiap perjuangan, Tuhan selalu menyiapkan hal-hal kecil yang membuat kita bertahan, entah itu senyum teman, doa orang tua, atau keberanian yang tiba-tiba muncul entah dari mana.

Yang paling saya syukuri adalah, saya tidak lagi ingin menjadi “bintang di antara bintang.” Saya hanya ingin menjadi cahaya kecil yang bisa memberi terang, walau sedikit. Dan kalau ada satu hal yang ingin saya katakan untuk diri saya yang dulu, anak kecil yang dulu merasa

tidak disukai, saya ingin berkata, “Kamu tidak perlu berubah untuk diterima. Cukup terus tumbuh, dan Tuhan akan menempatkanmu di tempat yang tepat.”

Kini, saya menjalani hidup dengan lebih tenang. Saya masih punya banyak mimpi, tentu saja. Saya masih sering cemas, masih sering kelelahan, dan ya, kadang masih menunda tugas (itu penyakit lama yang belum sembuh). Tapi setiap kali saya hampir kehilangan arah, saya selalu ingat satu hal sederhana: Bahwa setiap langkah saya, sekecil apa pun, adalah bentuk cinta dan doa yang sedang berjalan.

Dan bagi saya, itu sudah cukup untuk terus melangkah, pelan-pelan, tapi pasti.

4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

Tujuan: Merangkum rancangan diri (charter) agar saya melayani, berkarya, dan memimpin secara paling selaras dengan karunia dan pengalaman hidup saya. Dapat langsung ditempel ke halaman **UTS-4 — My SHAPE** dan dipakai sebagai acuan aksi 90 hari.

4.1 Sumber **VIA assessment**

4.2 0) Ringkasan 1 Halaman

Peran Inti: Profesor & Elder — perancang ekosistem belajar-bernilai, pembimbing, dan pemimpin pelayanan komunitas. **Misi:** Mengangkat kualitas hidup melalui *smart engineering* dan *value-oriented education*, khususnya bagi lansia/keluarga/komunitas (GRACE), serta pelayanan gerejawi yang menumbuhkan kasih dan pengharapan. **Kekuatan Utama:** mengkonsep sistem utuh, menulis & mengajar, membangun jejaring, merancang rubrik/alat evaluasi, menggerakkan proyek lintas-disiplin. **Dampak yang Dituju:** karya, kurikulum, dan pelayanan yang menumbuhkan karakter, keterampilan, serta kesejahteraan berkeadilan.

Peta SHAPE (singkat):

- **S — Spiritual Gifts:** Teaching, Shepherding/Pastoring, Leadership, Wisdom/Discernment, Exhortation/Encouragement, Administration.
- **H — Heart (Minat & Cinta Pelayanan):** pendidikan berorientasi nilai; kesejahteraan lansia & keluarga (GRACE); pembinaan iman; menulis kisah/novel/lirik; rekayasa cerdas & AI untuk kebaikan bersama; mentorship mahasiswa-dosen; penguatan jemaat.
- **A — Abilities (Kemampuan):** perancangan sistem (PSKVE/TISE), kurikulum & rubrik, riset & publikasi, menulis multi-format (Quarto/LaTeX), pemrograman (Python/R/Prolog/Modelica), komunikasi publik, memimpin kolaborasi.
- **P — Personality (Gaya Kepribadian Kerja):** strategis & reflektif, berorientasi visi & nilai, analitis-sistemik, kolaboratif, tenang dalam krisis, suka membangun standar & alat.

- **E — Experiences (Pengalaman Kunci):** dosen & peneliti lintas proyek (GRACE, Smart Engineering, pendidikan), Elder & pengorganisasi jemaat, penulis kreatif, arsitek sistem pengetahuan (Obsidian/GitHub/Quarto), penggerak sarasehan & penggalangan dukungan.
-

4.3 1) S — Spiritual Gifts (Karunia Rohani)

- **Teaching & Wisdom/Discernment:** mengubah konsep kompleks menjadi peta belajar, rubrik, dan alat evaluasi yang memampukan.
- **Shepherding/Pastoring & Exhortation:** membimbing individu/kelompok dengan empati, meneguhkan, dan memberi arah.
- **Leadership & Administration:** merancang ekosistem (orang–proses–alat) dengan target berdampak dan terukur.

Indikator Bukti: silabus & rubrik (II-2100/EL2007), naskah pengajaran, bimbingan riset, modul/website kelas, program jemaat.

4.4 2) H — Heart (Minat, Nilai, Kepedulian)

- Pendidikan yang **mencipta nilai** (CPMK rubrik artefak nyata).
- **GRACE:** kualitas hidup lansia/keluarga melalui sistem dukung cerdas & komunitas saling-melayani.
- **Gereja & Komunitas:** penguatan iman, kesalingan, dan pelayanan kasih.
- **Kreativitas naratif:** kisah/novel/lirik sebagai sarana edukasi & pengharapan.
- **Rekayasa cerdas & AI** untuk kemaslahatan.

Masalah yang ingin dipecahkan: kesenjangan antara pengetahuan–karakter–aksi; pembelajaran kurang bermakna; layanan komunitas belum terukur dampaknya.

4.5 3) A — Abilities (Kemampuan Andal)

- **Perancangan sistem** (PSKVE/TISE), *value co-creation*, finansial rekayasa, desain instrumen penilaian.
 - **Kurikulum & pedagogi**: CPMK rubrik tugas bukti; otomasi alur kerja (Python/Quarto/GitHub).
 - **Riset & penulisan ilmiah; karya kreatif** (prosa, lirik, ceramah/khotbah).
 - **Teknis**: Python, R, Prolog (ontologi), Modelica, Quarto/LaTeX, Obsidian, GitHub, Graphviz.
 - **Komunikasi & kepemimpinan**: orasi publik, fasilitasi sarasehan, negosiasi kolaborasi.
-

4.6 4) P — Personality (Gaya Kerja & Kolaborasi)

- **Strategis-sistemik** (melihat gambaran besar, memetakan bagian-bagian).
 - **Reflektif & nilai-driven** (standar etis & mutu).
 - **Kolaboratif** (membangun jejaring, memberi ruang tumbuh).
 - **Tenang-tangguh** (fokus hasil jangka panjang).
 - **Pembelajar & pembuat alat** (suka membuat template, rubrik, pipeline).
-

4.7 5) E — Experiences (Pengalaman Pembentuk)

- **Akademik & Riset**: merancang mata kuliah, SLR AI & transformasi digital, proyek GRACE & Smart Engineering.
- **Pelayanan & Organisasi**: Elder GKI, fasilitator sarasehan, penggalangan dukungan jemaat, pembinaan rohani.
- **Kreasi Konten**: penulisan novel/khotbah/lirik; produksi materi ajar multi-format.
- **Infrastruktur Pengetahuan**: Obsidian–GitHub–Quarto, rubrik otomatis, bank soal.

Pelajaran Inti: integrasi iman–ilmu–nilai; sistem yang baik melipatgandakan orang baik; narasi menggerakkan aksi.

4.8 6) Piagam Diri (Self-Charter)

Misi Hidup: merancang dan menggerakkan ekosistem pembelajaran & pelayanan yang memerdekakan, bermakna, dan berkeadilan. **Nilai Inti:** kasih, integritas, kebijaksanaan, keberanian, mutu, keberpihakan pada yang lemah. **Peran Inti:** Perancang sistem nilai-pembelajaran; Pembimbing & pengajar; Pemimpin pelayanan komunitas. **Kompas Keputusan:** (1) Dampak pada manusia; (2) Keselarasan nilai; (3) Keberlanjutan; (4) Kemampuan tim mengelola; (5) Bukti terukur. **Janji Pelayanan:** hadir dengan empati, mendengar, memberi arah praktis, membangun alat agar orang lain bertumbuh. **Batasan:** menolak proyek yang mengabaikan martabat manusia/etika; menjaga ritme kerja-istirahat-keluarga.

4.9 7) Narasi 90 Detik (Elevator Pitch)

“Saya seorang profesor dan elder yang merancang ekosistem belajar dan pelayanan berbasis nilai. Karunia saya mengajar, membimbing, dan memimpin dengan pendekatan sistem: mengubah konsep besar menjadi peta, rubrik, dan alat yang membuat orang bertumbuh. Hati saya pada pendidikan bermakna, kesejahteraan lansia dan keluarga, serta penguatan jemaat. Dengan pengalaman lintas riset, kurikulum, dan pelayanan, saya menghubungkan ilmu, iman, dan aksi. Target saya sederhana: menghadirkan karya dan komunitas yang saling menguatkan—di kelas, di gereja, dan di masyarakat—agar lebih banyak orang hidup berkualitas, berpengharapan, dan siap melayani.”

4.10 8) Service-Fit Map (Tempat Saya Paling Berdampak)

- **Kampus:** perancangan kurikulum & rubrik; mentorship riset; otomasi pipeline belajar; kuliah & orasi.
 - **Jemaat:** pembinaan rohani & khotbah; fasilitasi sarasehan; program lansia/keluarga (GRACE).
 - **Riset-Inovasi:** desain platform nilai-ciptakan (PSKVE); publikasi; konsorsium kolaborasi.
 - **Kreasi Naratif:** kisah/lirik sebagai media edukasi & penguatan batin.
-

4.11 9) Evidences (Artefak & Tautan)

Ganti tanda [] dengan tautan/berkas Anda.

- ☐ Silabus & rubrik II-2100 / EL2007
 - ☐ Modul/website kelas & bank soal
 - ☐ Khotbah/renungan & materi sarasehan
 - ☐ Publikasi/SLR & proposal riset (GRACE, dsb.)
 - ☐ Novel/lirik & materi kreatif
 - ☐ Pipeline otomasi (Quarto/GitHub/Obsidian)
-

4.12 10) Rencana Aksi 90 Hari (SMART)

1. **Rampungkan halaman UTS (KIPP/All-About-Me) end-to-end.** *Outcome:* semua tugas berisi bukti + rubrik; *Due:* T-14 hari.
 2. **Mentor 3 tim mahasiswa menyusun artefak bernilai.** *Outcome:* 3 proyek dengan metrik dampak; *Due:* T-45 hari.
 3. **Pilot GRACE micro-service di jemaat.** *Outcome:* 1 layanan kecil terukur (mis. pendampingan lansia); *Due:* T-90 hari.
 4. **Publikasi ringkas (working paper) integrasi iman–ilmu–nilai.** *Outcome:* 1 naskah pra-cetak; *Due:* T-75 hari.
-

4.13 11) SHAPE CPMK (Interpersonal & Public Communication)

- **Self-awareness & refleksi (CPMK-S):** dituangkan pada Piagam Diri & Narasi 90 detik.
 - **Empati & komunikasi etis (CPMK-E):** Shepherding/Exhortation → khotbah, mentoring, review berempati.
 - **Storytelling & presentasi (CPMK-P):** Teaching + kreasi naratif → kuliah, cerita, lirik.
 - **Kolaborasi & kepemimpinan (CPMK-K):** Leadership/Administration → proyek riset/komunitas terukur.
-

4.14 12) Self-Assessment Rubrik UTS-4 (isi skormu)

Kriteria	Deskripsi	Skor (1–5)	Bukti
Kelengkapan SHAPE	S-H-A-P-E jelas & terisi		
Koherensi Piagam Diri	misi-nilai-peran konsisten		
Narasi 90 detik	ringkas, kuat, mengundang aksi		
Evidence & Aksi 90 hari	tautan bukti & rencana SMART		

Total (maks 20): [] **Tingkat:** A (85%) B (70–84%) C (60–69%) D (50–59%) E (<50%)

4.15 13) Versi Ultra-Ringkas (140 kata)

“Saya profesor & elder dengan karunia mengajar, membimbing, dan memimpin secara sistemik. Hati saya pada pendidikan bernilai, kesejahteraan lansia/keluarga (GRACE), dan penguatan jemaat. Kemampuan saya merancang kurikulum, rubrik, dan alat otomasi belajar; menulis ilmiah & kreatif; serta menggerakkan kolaborasi. Pengalaman saya di kampus, gereja, riset, dan kreasi konten mengajarkan integrasi iman–ilmu–aksi. Misi saya menghadirkan ekosistem yang memerdekakan: di kelas melalui pembelajaran bermakna; di jemaat melalui pelayanan kasih yang terukur; dan di masyarakat melalui inovasi yang adil. Target 90 hari: menuntaskan artefak UTS, mementori 3 tim mahasiswa, memulai layanan mikro GRACE, dan menerbitkan naskah ringkas.”

4.16 Piagam Diri — Armein Z. R. Langi

Pernyataan Misi Saya adalah insinyur-pendidik dan penulis yang menyalakan sukacita belajar, menumbuhkan empati, dan merancang sistem cerdas yang memuliakan Tuhan serta meningkatkan kualitas hidup keluarga, kampus, dan komunitas. (Struktur mengikuti kerangka *My SHAPE*—Piagam Diri 1-halaman.)

S — Signature Strengths (inti kekuatan khas) Humor, Spiritualitas, Kreativitas, Suka Belajar, Keingintahuan, Pandangan (wisdom/perspective), Bersyukur, Keadilan, Kecerdasan Sosial, Kejujuran, Kepemimpinan. (Sumber: VIA Character Strengths Profile, 13 Okt 2025.)

H — Heart (nilai & panggilan) Empati sebagai kecerdasan tertinggi; kebaikan lebih utama daripada sekadar pintar; pencarian “The True Reality”; sukacita hidup yang mengasihi;

keluarga sebagai ekosistem kasih. (Disimpulkan dari tulisan-tulisan Anda di blog: *Empati: Kecerdasan Tertinggi; On Being Nice; The Truth, The True Reality*; tagline blog; catatan keluarga. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#)))

A — Aptitudes & Acquired Skills (bakat & keterampilan kunci) Perancangan & penelitian sistem/komputasi (speech compression, FPGA), rekayasa & kurikulum, kepemimpinan akademik, penulisan & penceritaan, fasilitasi pembelajaran, sistem & organisasi. (Contoh teknis: riset speech compression & desain kontrol prosesor pada awal karier. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#)))

P — Personality (gaya kerja yang menonjol) Reflektif-analitis, empatik-inklusif, visioner, pembelajar antusias, kolaboratif; berpihak pada keadilan & integritas. (Disintesis dari pola kekuatan VIA dan tema tulisan Anda.)

E — Experiences (jejak pembentuk identitas)

- **Ketekunan pribadi** — “The Child Who Learned to Walk at the Disneyland”: ketekunan, berjalan dalam dingin, terus melangkah menuju tujuan. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))
- **Lompatan kompetensi awal** — perjalanan riset: software speech compression jadi dalam 3 bulan; desain chip kontrol di Xilinx FPGA; menulis paper. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))
- **Keluarga & komunitas** — keluarga besar sebagai sumber nilai, pelayanan, dan sukacita. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))
- **Standar keunggulan** — sensibilitas benchmarking sains & pendidikan (refleksi tentang Caltech). ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))

Janji Praktis (Operating Principles)

1. *People first with empathy* • 2) *Truth-seeking with humility* • 3) *Design for value & justice*
 - 4) *Teach what I practice, practice what I teach* • 5) *Joyful learning, faithful living.*
- (Kerangka dan cara merangkum diadaptasi dari *My SHAPE Toolkit*.)

4.17 Narasi Diri (versi 90 detik)

Saya Armein—insinyur, pendidik, dan penulis—yang percaya bahwa pengetahuan hanya bermakna bila melahirkan kasih dan keadilan. Kekuatan saya adalah **spiritualitas yang membumi, kreativitas rekayasa, dan kegembiraan belajar tanpa henti**, yang saya pakai untuk menyalakan semangat orang lain.

Perjalanan saya ditempa oleh pengalaman yang mengajarkan **ketekunan**—mulai dari “berjalan dalam dingin” hingga tuntas menyelesaikan riset komputasi dan merancang sistem sejak awal

karier. Keluarga dan komunitas menjadi ekosistem kasih tempat saya belajar bahwa **kebaikan lebih tinggi nilainya daripada sekadar pintar dan empati adalah kecerdasan tertinggi**. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))

Ke depan, saya ingin terus **mendesain lingkungan belajar dan sistem cerdas** yang memuliakan Tuhan dan membawa berkat nyata—membentuk insan pembelajar yang jujur, adil, dan penuh syukur—seraya menjaga sukacita: *joy of loving and exciting life*. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))

4.18 Narasi Diri (versi panjang, 3–5 paragraf)

Kini. Saya mengabdikan diri sebagai insinyur-pendidik yang merancang pengalaman belajar dan sistem cerdas agar manusia bertumbuh utuh: cakap teknis, peka nurani, dan gembira belajar. Kekuatan saya—spiritualitas, kreativitas, suka belajar, keingintahuan, perspektif, keadilan, dan kepemimpinan—mengarahkan cara saya memimpin, mengajar, dan menulis.

Dulu—titik balik. Saya belajar bahwa langkah kecil yang konsisten mengalahkan rintangan besar: berjalan sendirian dalam dingin—secara harfiah dan metaforis—membentuk ketahanan batin. Di laboratorium, saya menuntaskan perangkat lunak **speech compression** dalam waktu singkat dan merancang **control unit** berbasis FPGA, lalu menulis paper pertama—momen yang mengajarkan disiplin, standar mutu, dan keberanian intelektual. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))

Nilai yang saya pegang. Saya memilih **kebaikan** di atas sekadar **kepintaran**, menempatkan **empati** sebagai kecerdasan tertinggi, dan mengejar **kebenaran sebagai realitas yang sesungguhnya**. Keluarga besar meneguhkan panggilan itu—rumah sebagai laboratorium kasih dan keadilan. ([Armein Z. R. Langi in the City of Eden](#))

Ke depan. Dengan kerangka **My SHAPE**, saya terus menyelaraskan kekuatan, nilai, keterampilan, gaya kerja, dan pengalaman untuk merancang program, riset, dan karya tulis yang berdampak—agar teknologi menjadi pelayan kemanusiaan, dan setiap ruang belajar menjadi *City of Eden*: tempat sukacita, kasih, dan keunggulan bertemu.

5 UTS-5 My Personal Reviews

Berikut cara saya melakukan review: mengguan chatGPT, saya mengattach [file promt ChatGPT](#), disertai perintah :“self assess uts-1 sanpai uts-5 dari URL ‘<https://ii-2100.github.io/all-about-me/>’ ”

ChatGPT melakukan self-assessment UTS-1 s.d. UTS-5 langsung dari laman yang Anda berikan dan menilai memakai rubrik tugas UTS (skala 1–5 per kriteria). Rekap skor siap diunduh sebagai CSV: [Download CSV ringkasan](#).

6 Hasil Self-Assessment UTS (URL: ii-2100.github.io/all-about-me)

6.1 Identifikasi

- Nama & NIM penulis: **Armein Z. R. Langi – 131902360** (tertera di halaman depan portofolio). ([II 2100](#))
- Penilai: **Self-assessment (Armein Z. R. Langi)**
- Catatan cakupan: halaman beranda memuat “About Me”; navigasi ke “My Songs for You”, “My Stories for You”, “My Shapes”, dan “My Personal Reviews” tersedia. ([II 2100](#))

6.2 Tinjauan Umum

- **UTS-1 (All About Me)** hadir di beranda (“Selamat Berjumpa / About Me”). Isi memperkenalkan identitas dan latar personal secara padat. ([II 2100](#))
 - **UTS-2 (My Songs for You)** memuat judul karya dan tautan audio, namun lirik/isi tidak ditampilkan di halaman (file audio tidak bisa saya akses dari sini), sehingga penilaian konten terbatas pada kelengkapan presentasi. ([II 2100](#))
 - **UTS-3 (My Stories for You)** berisi tautan ke beberapa cerita; konten naratif kuat, terutama pada kisah keluarga “Gaun Pengantin Gladys” serta kisah inspiratif lainnya. ([II 2100](#))
 - **UTS-4 (My SHAPE)** saat ini halaman kosong/tanpa isi, hanya navigasi. ([II 2100](#))
 - **UTS-5 (My Personal Reviews)** berisi metode/tautan panduan review, namun belum ada contoh **review personal** yang lengkap terhadap sebuah pesan/teks. ([II 2100](#))
-

6.3 Tinjauan Spesifik + Skor (1–5)

6.3.1 UTS-1 — All About Me (di beranda)

Skor per kriteria: Orisinalitas **3**, Keterlibatan **3**, Humor **1**, Wawasan/Insight **3** → **Total 10/20 (50%)**. **Alasan singkat:** Perkenalan diri faktual dan jelas, namun gaya masih informatif ketimbang naratif (minim humor dan moment “hook”). (II 2100) **Saran perbaikan:** Buka dengan anekdot pribadi (1–2 paragraf) yang “mengikat” (mis. titik balik karier/keluarga), tambahkan satu momen humor ringan, lalu tutup dengan refleksi singkat tentang nilai/visi diri agar aspek insight naik.

6.3.2 UTS-2 — My Songs for You

Skor per kriteria: Orisinalitas **2**, Keterlibatan **2**, Humor **1**, Inspirasi **2** → **Total 7/20 (35%)**. **Alasan singkat:** Halaman menampilkan judul lagu “River in my Mind”, “Heaven on Earth”, namun tanpa lirik/cerita di balik lagu sehingga sulit menilai aspek pesan, humor, dan inspirasi. (II 2100) **Saran perbaikan:** Tambahkan lirik lengkap, 1 paragraf cerita proses kreatif, dan 2–3 kalimat “pesan untukmu” agar inspirasi terbaca; sertakan player/tautan yang dapat diputar langsung + fallback transkrip.

6.3.3 UTS-3 — My Stories for You

Skor per kriteria: Orisinalitas **5**, Keterlibatan **5**, Pengembangan Narasi **4**, Inspirasi **5** → **Total 19/20 (95%)**. **Alasan singkat:** Cerita “Gaun Pengantin Gladys” dkk sangat personal, emosional, dan inspiratif; ritme bertutur hidup serta detail situasional kuat (konten ramu unsur penebusan/keluarga/iman). (II 2100) **Saran perbaikan:** Tambah “lead” 2–3 kalimat yang merangkum pesan kunci tiap cerita; akhiri dengan ajakan/refleksi 1–2 kalimat agar resonansi ke pembaca makin jelas.

6.3.4 UTS-4 — My SHAPE

Skor per kriteria: Orisinalitas **1**, Keterlibatan **1**, Pengembangan **1**, Inspirasi **1** → **Total 4/20 (20%)**. **Alasan singkat:** Konten belum tersedia. (II 2100) **Saran perbaikan (prioritas):**

1. Tampilkan rekap SHAPE (Spiritual gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences) dalam 1 tabel ringkas + 3–5 butir bukti;
2. Narasikan 2 pengalaman kunci (± 150 kata/each) yang menunjukkan “signature strengths”;
3. Tutup dengan 3 rencana aksi konkret (who/what/when).

6.3.5 UTS-5 — My Personal Reviews

Skor per kriteria: Pemahaman Konsep **2**, Analisis Kritis **1**, Argumentasi (Logos) **1**, Etos & Empati **2**, Rekomendasi **1** → **Total 7/25 (28%)**. **Alasan singkat:** Halaman berisi metode cara menilai, tetapi **belum ada** contoh **review personal** yang lengkap terhadap sebuah pesan/teks sehingga aspek analisis-argumentasi tak terbaca. ([II 2100](#)) **Saran perbaikan:** Pilih 1 karya personal (mis. UTS-1/2/3), tulis review 400–600 kata: ringkas pesan, nilai dengan rubrik, berikan 2–3 bukti kutipan, evaluasi etos/empati, lalu tutup dengan rekomendasi perbaikan spesifik.

6.4 Rekap Skor (ringkas)

- UTS-1: 10/20 → **50%**
- UTS-2: 7/20 → **35%**
- UTS-3: 19/20 → **95%**
- UTS-4: 4/20 → **20%**
- UTS-5: 7/25 → **28%**

CSV lengkap sudah saya siapkan untuk dokumentasi dan olah lanjut: [Download CSV ringkasan](#).

6.5 Langkah Perbaikan Cepat (prioritas 1 minggu)

1. **Lengkapi UTS-4 (My SHAPE)** sesuai saran di atas;
2. **Tambahkan lirik + sinopsis** untuk tiap lagu di UTS-2 agar bisa dinilai isi/inspirasi;
3. **Tulis 1 review personal penuh** (UTS-5) memakai rubrik (pilih salah satu karya Anda sendiri sebagai objek);
4. Revisi UTS-1 dengan pembuka anekdot + refleksi nilai diri.

Jika Anda mau, saya bisa bantu merapikan UTS-4 (tabel SHAPE + narasi) dan membuat kerangka cepat untuk **review** di UTS-5 dari salah satu karya Anda.

7 UAS-1 My Concepts

Mau hidup epik ? *Write your Life Story*

Apa itu berkonsep?

https://youtu.be/QVfUIVBO80U?si=yM6q_rwV9rcDBbu7

8 UAS-3 My Opinions

SApa itu beropini? [Opini Berpengaruh](#)

Bagaimana menjaadi menarik? [Menjadi Menarik](#)

9 UAS-3 My Innovations

10 UAS-4 My Knowledge

Cara saya mengkomunikasikan sebuah pengetahuan sebagai petunjuk bagi orang lain 1) saya tulis **makalah sebagai bahan utama** 2) lalu saya buat **transkrip ucapan lisan** 3) kemudian saya kembangkan **slide pendukung trnskrip** 4) lalu saya memproduksi video audio visual <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc> <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc>

11 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melakukan review, seperti pada pendekatan AI, kita membutuhkan rubrik

12 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References